

RRI Butuh Sosok Dewas yang Komitmen pada Penguatan Pilar Kebangsaan

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 17 Desember 2020



Di tengah menguatnya paham ekstremisme dan konservatisme agama, serta politik identitas yang bersahutan dengan kehidupan bangsa, RRI membutuhkan sosok yang dapat menangkal gejolak paham tersebut. Sehingga, RRI dapat membentangkan sayapnya sebagai jangkar dan jaring pengaman kedaulatan [NKRI](#).

Muhamad Syauqillah, Ketua Prodi Studi Kajian Terorisme & SKSG UI, mengatakan, bahwa RRI harus menjadi media yang bisa merawat kebinekaan dan moderasi agama, di tengah gempuran paham-paham transnasional yang mulai menggrogoti ideologi Pancasila.

“RRI sebagai media penyiaran perlu menyajikan konten yang bermanfaat bagi semua masyarakat, baik di perkotaan maupun pedalaman. Baik di Indonesia, maupun di luar Indonesia. Misalnya, menyajikan konten-konten yang menanamkan nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, bangga pada negara Indonesia, untuk keutuhan NKRI,” tegasnya.

Menurutnya, RRI perlu program-program yang berkaitan dan relevan dengan problem kehidupan masyarakat. Penyajian RRI harus berporos pada penguatan pilar kebangsaan dan kontra radikalisasi sehingga marwah dan eksistensi RRI dapat dirasakan betul pada kehidupan

masyarakat.

Maka itu, RRI butuh sosok pemimpin yang memang memiliki kapabilitas dalam menangani RRI dan masalah keumatan. Sebab, RRI adalah media yang bersentuhan langsung pada masyarakat.

“Untuk menangani masalah-masalah keumatan dan peta konflik keagamaan dan keindonesiaan, saudara Faizi adalah orang yang tepat. Sebab, saya melihat saudara Faizi memiliki *track record* yang sangat kontributif bagi kebinekaan kita dalam upaya merawat kesatuan NKRI dengan medianya yang bernama Harakatuna.com. Media ini berkiprah merawat kebinekaan, memoderasi keagamaan, yang hari-hari ini menjadi sesuatu tantangan bagi republik Indonesia. Oleh karenanya, saya mendukung dan sangat berharap saudara Faizi, dapat terpilih menjadi salah satu dewan pengawas RRI, yang nantinya akan berkontribusi bagi penjagaan wacana dan juga nilai-nilai kebangsaan negara kita” lanjutnya.

Faizi selama ini menggawangi media Haraktuna.com yang mencoba merawat ideologi bangsa [Indonesia](#). Dia memiliki iktikat baik untuk meningkatkan relisiensi dan imunitas masyarakat dari paparan sikap intoleransi, radikalisme, terorisme, termasuk fenomena politik identitas dan populisme yang saat ini menguat.

Visi Faizi merancang program prioritas yang menjadi urgensi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dia menawarkan tiga konsep strategi konten untuk RRI maju dan bermarwah-berdaulat. Di antaranya:

1) RRI menjadi jangkar dan jaring pengaman kokohnya kedaulatan NKRI. RRI harus menjangkau wilayah perbatasan dan pulau-pulau terluar Indonesia, untuk menghadirkan negara bagi masyarakat di sana. Konten penyiaran yang dapat disajikan adalah berkaitan dengan penanaman nilai-nilai kebangsaan, merangkul mereka sebagai sesama anak bangsa untuk cinta, bangga, dan aktif menjaga keutuhan wilayah.

2) Untuk masyarakat perkotaan, RRI harus berhadapan dengan ancaman ideologi dan budaya yang selama ini menggerogoti ideologi Pancasila dan keluhuran budaya bangsa (kontra narasi dan kontra ideologi). Melalui strategi pengemasan konten, RRI dapat memformulasikan konten-konten pilar kebangsaan (Pancasila, UUD’45, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika) dalam sajian kekinian dan membumi, sehingga dapat meningkatkan resiliensi dan imunitas masyarakat (terutama generasi milenial) dari paparan intoleransi, radikalisme, terorisme, termasuk fenomena politik identitas dan populisme yang saat ini menguat. Kegiatan ini bisa dilakukan misalnya dengan menggandeng tokoh moderat, Ormas moderat, kaum profesional dan milenial yang inspiratif.

3) Sementara untuk mengadaptasi era digitalisasi, RRI harus mengarah pada terbentuknya lembaga penyiaran berbasis digital. Kemasan konten harus terdiseminasi secara luas menjangkau para pengguna media internet dan media sosial. Kalau basisnya internet/ data,

maka RRI dapat diakses oleh seluruh rakyat Indonesia dimanapun, bahkan masyarakat dunia. Selain itu, basis digital juga dapat mendekatkan RRI dengan generasi milenial.

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin